

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil data yang diperoleh bahwa Upacara Tradisional Tanjungsari menjadi salah satu warisan budaya yang memiliki sejarah dan tata cara yang khas dan menjadi daya tarik kebudayaan. Hal ini didukung dengan partisipasi warganya dalam menyelenggarakan event tari-tarian dan budaya wayang golek dan ketoprak.

Dalam hal ini penulis memusatkan pada beberapa informan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dan data-data dari bapak Probo selaku ketua pengelola Upacara Tradisional Tanjungsari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pemerintah dan juga masyarakat bekerjasama dalam melestarikan Upacara Tradisional Tanjungsari dengan menunjang fasilitas, meningkatkan strategi promosi dan lain sebagainya. Dengan melestarikan tari-tarian juga budaya lainnya seperti wayang golek dan ketoprak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dan juga masyarakat bekerjasama dalam melestarikan Upacara Tradisional Tanjungsari sebagai Upacara yang khas agar tetap terjaga dan tidak terpengaruh oleh budaya luar dimana nantinya akan hilang keaslian dari tata cara Upacaranya
2. Pemerintah dan masyarakat bekerjasama dalam meningkatkan fasilitas untuk menunjang kebutuhan wisatawan agar lebih banyak lagi wisatawan yang tertarik dan datang

3. Strategi promosi di lakukan untuk mengenalkan kebudayaan ini ke masyarakat luas sehingga nantinya Upacara Tradisional Tanjungsari bisa menjadi ikon kebudayaan di Klaten.
4. Meningkatkan peran masyarakat supaya lebih aktif lagi dalam menyelenggarakan event-event budaya tari-tarian atau drama wayang golek dan ketoprak